

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan bertujuan untuk membina dan membentuk perilaku peserta didik dengan cara meningkatkan keimanan, pemahaman penghayatan serta pengalaman peserta didik terhadap ajaran agama. Untuk itu penerapan metode kisah dan keteladanan di TK Robiatul Adawiyah sudah diterapkan sejak dini dan hasilnya pun sangat baik. Konsep pendidikan spiritual ialah usaha untuk mengarahkan rohani, agar tetap berjalan sesuai dengan fitrahnya yaitu beriman kepada Allah SWT., sehingga rohaninya pun dapat mendorong aktivitasnya sehari-hari agar selalu berjalan sesuai dengan syariat Allah SWT. Dalam berlangsungnya proses belajar mengajar metode mempunyai peranan yang sangat penting, metode kisah dan keteladanan adalah metode pendidikan yang diterapkan dengan cara memberi kisah-kisah dan contoh-contoh (teladan) yang baik yang berupa perilaku nyata, seperti ibadah dan akhlak. Metode kisah dan keteladanan merupakan metode yang mempunyai pengaruh dan terbukti bisa dikatakan efektif dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual, dan etos sosial anak. Penerapan metode kisah dan keteladanan dalam pengembangan spiritual (Agama) yakni mengoptimalkan dalam mengolah rasa jiwa

anak sampai kepada keluhuran kesucian, dan kemuliaan yang selaras dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW. Dan para sahabatannya, Terkait metode kisah dan keteladanan, Pembelajaran di TK Robiatul Adawiyah Siananggul Mlonggo Jepara biasa diterapkan secara langsung maupun tidak langsung dan hasilnya pun sangat efektif, yaitu pendidik mengkisahkan kisah para nabi, tokoh-tokoh besar, pahlawan serta *syuhada*, agar peserta didik senantiasa mengikuti dan meneladani seperti kisah teladan nabi Muhammad dalam menganjurkan berdoa sebelum melakukan sesuatu, Lukman Al-Hakim dalam menasehati anak-anaknya agar mencintai orang tua, menunaikan sholat, nabi Sulaiman dalam mencintai dan menyayangi hewan dan tumbuh-tumbuhan serata merawatnya. pendidik juga bisa mengaktualisasikan dirinya sebagai bahan kisah dan keteladanan, hal itu diwujudkan dengan dibiasakannya berdoa sebelum belajar, pendidik juga memberi contoh tata cara sholat, mencintai orang tua dan lain sebagainya, dengan tujuan agar peserta didik terbiasa melakukannya, untuk bisa diterapkan dalam kehidupan mereka sesuai ajaran agama.

2. faktor penunjang penerapan metode kisah dan keteladanan dalam pengembangan spiritual (Agama) di TK Robiatul Adawiyah Sinanggul telah cukup memadai meliputi : pendidik, sumber bahan ajar dan lingkungan yang mendukung. Namun keberadaan faktor penunjang tersebut masih perlu peningkatan dan pengembangan. Misalnya pendidik, mengingat pendidik di TK Robiatul Adawiyah

berbeda latar belakang tingkat latar belakang pendidikannya. Agar pendidik memenuhi kompetensi sebagai pendidik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sementara segi faktor penunjang berupa lingkungan atau masyarakat dan sumber bahan atau media ajar yang ada di TK Robiatl Adawiyah cukup mendukung dan telah tersedia dengan baik. Sedangkan dari faktor penghambat yang telah di paparkan di atas, merupakan faktor yang membutuhkan manajemen dan pengelolaan yang baik, fleksibel, efektif dan efisien. Mengingat bahwa, peserta didik adalah anak Taman Kanak-Kanak yang notabenne belum mampu berpikir secara utuh, belum dapat berfikir fokus, dan cenderung masih asik dengan dunia bermain. Sehingga pendidik atau guru dituntut untuk mampu sebaik dan sebisa mungkin mewujudkan pembelajaran kelas di TK efektif, efisien dan mengasikkan tanpa melupakan tujuan daripada pembelajaran.

Dari uraian di atas diambil kesimpulan bahwa penerapan metode kisah dan keteladanan dalam pengembangan spiritual (Agama) di TK Robiatul Adawiyah Sinanggul Mlonggo Jepara berjalan dengan baik, meskipun masih ada kekurangannya.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti kemukakan di atas, perlu juga peneliti memberi saran-saran sehubungan dengan skripsi ini, yaitu

1. Sekolah

Agar dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pembelajaran terkait penerapan metode kisah dan keteladanan dalam pembelajaran anak.

2. Guru

Agar dapat memberikan solusi dalam belajar sehingga mampu memperbaikinya dan mampu meningkatkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai hasil yang maksimal.

C. Penutup

Demikian pembuatan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Kisah dan Keteladanan Dalam Pengembangan Spiritual (Agama) di TK Robiataul Adawiyah SinanggulMlonggoJepara” yang telah diuraikan dari BAB I sampai BAB V, semoga selesainya pembuatan skripsi ini dapat menjadikan penambahan wawasan dan pengetahuan dari pembaca budiman.

Akhirnya dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, karena hanya sebatas inilah daya dan kemampuan peneliti sehingga hasilnya ada yang seperti sekarang ini. Dengan demikian apabila terdapat kehilafan dari sana-sini disebabkan karena keterbatasan peneliti. Untuk itu saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dan peneliti hargai demi kebaikan dan kesempurnaan untuk langkah selanjutnya.

Dan kepada semua pihak peneliti sangat berterima kasih serta tak lupa memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca budiman pada umumnya.